



PEMENUHAN HAK BELAJAR SISWA MELALUI PKM LESSON STUDY

Rusdiana Junaid^{1*}, Muhammad Rusli Baharuddin²

¹Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Cokroaminoto Palopo, Indonesia,
rusdianajunaid@uncp.ac.id

²Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Cokroaminoto Palopo, Indonesia,
mruslib@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Mitra pada kegiatan ini adalah guru-guru SMP Negeri 8 Palopo masih belum maksimal dalam melaksanakan penelitian/publikasi ilmiah dan pemenuhan hak belajar peserta didik. Lebih dari 85% siswa harus melakukan remedial ujian akhir semester agar memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Program kemitraan ini bertujuan meningkatkan pengetahuan guru-guru SMP Negeri 8 Palopo tentang pelaksanaan penelitian *lesson study* dan mampu menyusun Artikel ilmiah melalui jurnal dan seminar nasional. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra, metode pelaksanaan yang ditawarkan adalah *workshop lesson study* dan Bimbingan teknis penulisan atikel ilmiah. Hasil dari kegiatan ini adalah dua artikel ilmiah yang dipublikasi melalui jurnal nasional, satu artikel ilmiah yang dipublikasi melalui seminar nasional dan meningkatnya pengetahuan guru dalam pemenuhan hak belajar siswa.

Kata Kunci: *Lesson Study, Bimbingan Teknis, Hak Belajar Siswa.*

Abstract: *The partners in this activity are the teachers of SMP Negeri 8 Palopo who are still not maximal in carrying out scientific research / publications and fulfilling the learning rights of students. More than 85% of students must remedial the final semester exams in order to meet the minimum completeness criteria. This partnership program aims to increase the knowledge of SMP Negeri 8 Palopo teachers about the implementation of lesson study research and be able to compile scientific articles through national journals and seminars. Based on the problems faced by the partners, the implementation method offered is a lesson study workshop and technical guidance on writing scientific articles. The results of this activity were two scientific articles published through national journals, one scientific article published through national seminars and increased teacher knowledge in fulfilling students' learning rights.*

Keywords: *Lesson Study, Technical Guidance, Student Learning Rights.*



Article History:

Received : 18-06-2020
Revised : 16-09-2020
Accepted : 20-10-2020
Online : 20-10-2020



This is an open access article under the
CC-BY-SA license

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu indikator kunci kemajuan suatu bangsa. Masyarakat Indonesia dengan laju pembangunannya masih menghadapi masalah pendidikan yang berat, khususnya bagaimana menyelenggarakan pendidikan yang tanggap dalam menghadapi tantangan (Junaid, Baharuddin, & Ramadhana, 2020b). Dalam menyongsong era revolusi industri 4.0 dan *society* 5.0, bangsa Indonesia dituntut untuk berkompetisi dengan bangsa-

bangsa lain di dunia dalam menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan demikian masalah pendidikan merupakan salah satu prioritas utama yang harus dipacu dalam menopang pembangunan untuk meningkatkan daya saing bangsa.

Dua dari delapan komponen penting dalam berlangsungnya pendidikan yaitu pendidik dan peserta didik. Untuk terus memperbaiki hasil, motivasi belajar, dan pemenuhan hak belajar siswa, pendidik diharapkan mampu melakukan penelitian (Baharuddin & Jumarniati, 2018). Kewajiban penelitian mengacu pada Peraturan Menteri PAN No. 16 tahun 2009 pasal 11 Kewajiban guru untuk melakukan penelitian secara kolaboratif diharapkan mampu untuk terus menerus mengembangkan kualitas pendidikan di Indonesia khususnya pemenuhan hak belajar peserta didik sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2011 tentang Petunjuk Teknis Kebijakan Partisipasi Anak dan Peraturan Presiden Nomor 75 Tahun 2015 tentang Rencana Aksi Nasional Hak Asasi Manusia Tahun 2015-2019.

Berdasarkan hasil tim pelaksana, terdapat tiga masalah utama mengapa SMP Negeri 8 Palopo masih belum maksimal dalam melaksanakan penelitian dan pemenuhan hak belajar peserta didik. Permasalahan yang dimaksud yaitu jumlah dan kualitas penelitian/publikasi guru-guru pada pertemuan ilmiah masih kurang. Pemenuhan hak belajar siswa masih belum tertunaikan secara maksimal, dan belum berfungsinya Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) sesuai dengan tujuan pendidikan (Junaid, Baharuddin, & Ramadhana, 2020a).

Masalah pertama adalah guru-gurunya masih sangat jarang melakukan penelitian dikarenakan mereka fokus ke mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik, pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal sebagai tugas utama mereka (Jumarniti et al., 2018). Dalam Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pada Pasal 1 ayat 1. Masalah kedua yaitu kewajiban guru tentang hak belajar setiap peserta didik belum tertunaikan (Hardianto & Baharuddin, 2019). Dalam proses pembelajaran, guru cenderung berfokus pada siswa yang pintar dan mengabaikan siswa pasif. Berdasarkan hasil audensi tim Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dengan pihak sekolah, tertanggal 23 Juli 2018 terungkap fakta bahwa lebih dari 85% siswa harus melakukan remedial ujian akhir semester agar memenuhi kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sehingga antara Tim pelaksana PKM dan mitra sepakat untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

Masalah ketiga adalah kurang aktifnya beberapa anggota maupun pengurus dalam mengikuti kegiatan-kegiatan MGMP dan kurangnya koordinasi antara pengurus MGMP dengan Dinas Pendidikan dan Pihak Sekolah Khususnya SMP Negeri 8 Palopo. Selain itu, Kegiatan MGMP

masih bersifat insidental dan belum secara spesifik mengarah pada pemanfaatan hasil penelitian sehingga pola pengembangan profesional guru masih belum maksimal.

Berdasarkan permasalahan tersebut, tim pelaksana PKM *lesson study* bersama guru-guru SMP Negeri 8 Palopo menyepakati program yang dilaksanakan sebagai solusi yaitu pelatihan penelitian *lesson study*, implementasi dan pendampingan penelitian *lesson Study*, Bimtek (Bimbingan Teknis) penulisan atikel ilmiah, dan pembentukan *learning community*. Melalui solusi yang disepakati, diharapkan dapat meningkatkan jumlah penelitian dan publikasi Guru serta berdampak pada pemenuhan hak belajar siswa.

1. Pelatihan penelitian *lesson study* dengan memberikan materi terkait pengantar tentang penelitian *lesson study*, kesadaran tentang pemenuhan hak belajar peserta didik, pembuatan perangkat pembelajaran (RPP, LKS dan lembar Evaluasi), dan demonstrasi tahapan penelitian *lesson study* (*Plan, Do* dan *See*).
2. Implementasi dan pendampingan penelitian *lesson study* dengan melakukan penelitian di SMP Negeri 8 Palopo. Pada tahap *plan* (perencanaan), Tim pelaksana bersama guru-guru sekolah melakukan persiapan perangkat pembelajaran, pada tahap *Do* (pelaksanaan), Tim pengusul bersama guru bertindak sebagai observer dan guru model sedangkan tahap *See*, selain tim pengusul dan guru-guru sekolah, akan dihadirkan juga kepala sekolah dan pengurus MGMP.
3. Bimbingan teknis penulisan artikel ilmiah akan diikuti oleh semua guru di SMP Negeri 8 Palopo yang terlebih dahulu menyelesaikan penelitian *lesson study*. Bimtek ini nantinya akan menghadirkan fasilitator yang ahli di bidang jurnal dan riviewer jurnal nasional terakreditasi. Sebagai *outcome* kegiatan ini adalah draft artikel ilmiah dan diharapkan bimtek mampu menjadi trainer bagi guru-guru sekolah lain tentang penulisan artikel ilmiah.
4. *Learning community* merupakan forum komunikasi yang bertujuan untuk memecahkan pemenuhan hak belajar peserta didik selama proses pembelajaran. *Sharing* informasi tentang permasalahan dan alternatif solusi yang ditawarkan merupakan inti dari pembentukan *learning community*. Selain itu, *learning community* merupakan upaya peningkatan jumlah penelitian dan publikasi ilmiah.

B. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dari PKM adalah *workshop lesson Study*, bimbingan teknis penulisan artikel ilmiah dan pembentukan *learning community*. Metode pelaksanaan secara rinci dijelaskan sebagai berikut.

1. Persiapan

Persiapan Kegiatan PKM *Lesson Study* dilakukan pada tanggal 1 s/d 19 Juli 2019. Secara Umum kegiatan ini di bagi menjadi dua yaitu pelatihan penelitian *lesson study* dan pembuatan perangkat pembelajaran. Pelatihan penelitian *lesson study* dengan melakukan studi literatur tentang pengantar penelitian *lesson study* dan kesadaran tentang pemenuhan hak belajar peserta didik, dan bahan demonstrasi (*handout*) tahapan penelitian *lesson study* (*Plan, Do* dan *See*) serta pembuatan angket kepuasan. Selain itu, Guru-guru juga dibekali dengan pengetahuan tentang Pembuatan perangkat pembelajaran (RPP, LKS dan lembar evaluasi pembelajaran)

2. Implementasi Penelitian *Lesson Study*

Implementasi penelitian *lesson study* dilakukan dilaksanakan selama 2 minggu, dari tanggal 29 Juli s/d 8 Agustus 2019 dan dihadiri oleh 52 guru SMP Negeri 8 Palopo. Bentuk implementasi dilakukan beberapa siklus yang didokumentasi melalui rekaman video dan setiap siklus akan melalui tahap *Plan, Do*, dan *See*.

- a. Tahap *Plan*: Tim pengusul dan guru akan mengidentifikasi permasalahan dalam proses pembelajaran, merencanakan langkah-langkah pembelajaran dan memaparkan perangkat pembelajaran yang akan disajikan. Sedangkan pada tahap *plan* berikutnya akan menindak lanjuti hasil evaluasi/refleksi.
- b. Tahap *Do*: Guru model Melaksanakan proses pembelajaran sedangkan tim pengusul dan guru-guru yang lain bertindak sebagai *Observer*. Pengamatan dilakukan dengan memperhatikan secara saksama setiap aktivitas siswa dan memastikan pemenuhan hak belajar siswa tersebut.
- c. Tahap *See*: Baik Guru model maupun *Observer* akan menyampaikan hasil pengamatan yang terjadi selama pelaksanaan *Do*. Temuan dari hasil observasi tersebut akan di jadikan dasar untuk memperbaiki *plan* selanjutnya.

Setelah implementasi penelitian *lesson study*, maka setiap guru akan diminta untuk membuat laporan hasil penelitian. Sedangkan tim pengusul PKM akan mendampingi dalam pembuatan laporan terkait sistematika penulisan, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

3. Bimbingan Teknis Penulisan Artikel Ilmiah

Bimbingan teknis penulisan artikel ilmiah akan di ikuti oleh semua guru di SMP Negeri 8 Palopo dengan membawa hasil penelitian *lesson study*. Bimtek dilaksanakan selama 3 hari pada tanggal 10 – 12 Agustus 2020 dengan menjelaskan sistematika penulisan atikel ilmiah, kemudian menyusun artikel ilmiah dan mensubmit di jurnal nasional. Hari pertama, peserta bimtek akan dipandu untuk menulis artikel

yaitu menuliskan latar belakang/rasional yang baik, menuliskan kajian pustaka secara efisien, menuliskan metodologi yang digunakan dalam penelitian *lesson study*, dan menuliskan pembahasan runut dengan menambahkan teori dan penelitian yang relevan. Sedangkan di hari berikut, peserta akan diajarkan cara mensubmit artikel ilmiah dan melakukan revisi sesuai dengan saran *reviewer* jurnal.

4. Pembentukan *Learning Community*

Kegiatan Pembentukan *learning community* dirangkaikan dengan pelaksanaan bimbingan teknis. Peserta bimbingan teknis penulisan artikel ilmiah akan tergabung dalam *learning community for lesson study* Kota Palopo. Untuk menambahkan keanggotaan *learning community* maka calon anggota harus pernah terlibat dalam penelitian *lesson study* yaitu minimal sebagai *observer*.

5. Evaluasi Pelaksanaan dan Rencana Keberlanjutan

Evaluasi Pelaksanaan dilakukan diakhir setiap kegiatan PKM, mitra akan diminta mengisi angket kepuasan untuk mengukur apakah PKM ini efektif atau tidak dan memberikan saran untuk kegiatan PKM selanjutnya. Langkah terakhir dalam tahap ini adalah pembuatan laporan serta mempersiapkan luaran yang dijanjikan (Jumarniati, Baharuddin, & Hisani, 2020).

Rencana keberlanjutan program melibatkan mitra untuk terus mengembangkan dan berinovasi dalam melakukan penelitian. Selain itu, hal utama dalam keberlanjutan program ini adalah adanya publikasi ilmiah yang dilakukan oleh guru-guru di SMP Negeri 8 Palopo. Universitas Cokroaminoto Palopo akan membantu dalam hal konsultasi pembuatan artikel ilmiah yang siap dipublikasikan dalam jurnal dan juga seminar nasional, serta menyediakan jurnal untuk media publikasi ilmiah guru-guru mitra. Sebagai tambahan penunjang keberlanjutan program PKM maka guru akan dibekali buku saku tentang metodologi penelitian dan penulisan artikel ilmiah.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Hasil Pelaksanaan Kegiatan

a) Persiapan Kegiatan PKM *Lesson Study*

Kegiatan yang dilakukan dalam persiapan yaitu melakukan pengurusan izin pelaksanaan PKM *lesson study*, Penentuan jadwal sekolah dan narasumber workshop *lesson study*, melakukan study literatur dan masukan pakar *lesson study*, pembuatan *handout* atau materi *workshop*, dan penyusunan angket kepuasan. Suasana kegiatan persiapan dan diskusi pakar *Lesson Study* disajikan pada gambar 1.



Gambar 1. Persiapan Pelaksanaan PKM *Lesson Study*.

Hasil dari kegiatan persiapan pelaksanaan PKM *lesson Study* seperti pada gambar 1, berupa materi dalam kegiatan *workshop lesson study*, angket kepuasan pelaksanaan kegiatan PKM, konsep dan desain kegiatan *lesson study*. Sedangkan dalam bentuk luaran berupa modul pelaksanaan penelitian *lesson study* dan tutorial publikasi jurnal.

b) Workshop Lesson Study

Materi pada kegiatan *workshop lesson study* ini adalah *Lesson Study* Berbasis Sekolah (LSBS), Strategi Merancang Pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa, *The History of Lesson Study*, Praktik *Lesson Design*, *Praktik Chapter Design*, *Praktik Open Lesson*, dan Refleksi proses Pembelajaran.



Gambar 2. *Workshop Lesson Study*.

Kegiatan *workshop lesson study* seperti pada gambar 2, memberikan hasil berupa peningkatan pengetahuan dan pemahaman guru tentang bagaimana pemenuhan hak belajar peserta didik. Selain itu, dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan menjadikan *student learning center* sebagai paradigma baru dengan suasana proses pembelajaran yang kolaboratif dan kolegial (Wuryandani, Faturrohman, Senen, & Haryani, 2018). Antusiasme para guru dalam mengikuti kegiatan *workshop* menjadi alasan kuat bagi kepala sekolah untuk tetap menyelenggarakan kegiatan *lesson study* di SMP Negeri 8 Palopo setiap tahunnya.

c) Implemetasi Lesson Study

Tahapan implemetasi *lesson study* adalah *Plan*, *Do* dan *See* yang dipaparkan rinci sebagai berikut.

Tahap *Plan*: Perencanaan dilakukan secara kolaboratif oleh beberapa orang guru yang termasuk dalam suatu kelompok *lesson study*. Kegiatan perencanaan seperti pada gambar 3 diawali dengan melakukan analisis permasalahan dalam sebuah proses pembelajaran. Beberapa permasalahan yang dianalisis seperti materi berdasarkan bidang studi dan bagaimana menjelaskan sebuah konsep (Juano & Ntelok, n.d.). Selain itu, permasalahan juga, dapat berupa kemampuan pedagogik guru terkait metode pembelajaran yang tepat, efektivitas dan efesiensi proses pembelajaran dan kesediaan fasilitas penunjang. Selanjutnya guru secara bersama menuangkan solusi permasalahan yang dihadapi ke dalam RPP/*Lesson plan*.



Gambar 3. Pelaksanaan *Plan* Bersama Guru Model

Tahap *Do*: Pelaksanaan pembelajaran seperti pada gambar 4, dimaksudkan untuk menerapkan secara langsung rancangan pembelajaran yang telah direncanakan pada tahap *Plan*. Sesuai konsep *lesson study*, salah satu berperan sebagai guru model sedangkan guru yang menjadi *Observer* atau pengamat. Pengamatan difokuskan pada aktivitas belajar peserta didik sesuai dengan prosedur atau instrumen yang telah disepakati (Harimurti, 2018). Dengan kata lain, pengamatan bukan pada penampilan guru dalam proses pembelajaran. Selama proses pembelajaran berlangsung, para pengamat boleh merekam aktivitas siswa tetapi tidak diperkenankan mengganggu proses pembelajaran (Subaji, 2013).



Gambar 4. Pelaksanaan *Do* oleh Guru Model.

Tahap *See*: Guru model bersama dengan *observer* melakukan diskusi terhadap hasil pengamatan aktivitas peserta didik. Kepala sekolah memandu jalan refleksi seperti pada gambar 5 dan guru model memaparkan kesan atau kondisi yang dialami dalam proses pembelajaran melalui konsep *lesson study*. Kemudian *observer* menyampaikan hasil pengamatan dalam proses pembelajaran terkait aktivitas belajar siswa, saran, perbaikan pembelajaran berikutnya. Sebaliknya, guru model menjadikan saran dan masukan dari *observer* sebagai dasar perbaikan atau perencanaan pembelajaran selanjutnya.



Gambar 5. Pelaksanaan Refleksi Kepala Sekolah.

d) Bimtek Penulisan Artikel Ilmiah

Pelaksanaan bimtek penulisan artikel ilmiah diikuti oleh guru-guru SMP Negeri 8 Palopo seperti pada gambar 6 sebagai peserta. Peserta bimtek dibekali pengetahuan penulisan artikel ilmiah melalui pemberian materi yaitu (1) Hakikat publikasi ilmiah, (2) Jenis-jenis publikasi ilmiah, (3) Fabrikasi, falsifikasi, dan plagiarisme, (4) Pengembangan ide publikasi, (5) Pendampingan penyusunan kerangka artikel ilmiah, (6) Praktek penyusunan artikel ilmiah, (7) Referensi dan sitasi, (8) Proses *submit*, revisi, dan *editing* artikel.



Gambar 6. Bimtek Penulisan Artikel Ilmiah.

2) Pembahasan

Lesson study bukan merupakan model, metode, dan atau startegi dalam sebuah proses pembelajaran, akan tetapi upaya meningkatkan proses pembelajaran melalui pembinaan guru secara kolegtif kolegial dan berkesinambungan. Partisipasi guru lain secara kolegtif kolegial mulai dari merencanakan, melaksanakan, mengobservasi, dan melakukan refleksi. Kegiatan *Lesson Study* tidak berhenti pada kegiatan refleksi, tetapi merupakan kegiatan terus menerus yang tiada henti. *Lesson study* dapat artikan sebagai upaya untuk mengaplikasikan prinsip-prinsip dalam *Total Quality Management*, yakni memperbaiki proses dan hasil pembelajaran siswa secara terus-menerus.

Hasil pelaksanaan kegiatan PKM *lesson study* akan mendorong terbentuknya learning society/komunitasi belajar. Komunitas belajar akan meningkatkan kemampuan pedagogik dan profesional guru secara konsisten melalui refleksi. Pelaksanaan PKM *lesson study* bagi guru SMP Negeri 8 Palopo berdampak besar pada peningkatan pengetahuan pedagogik guru dan setidaknya keempat tujuan utama *lesson* terpenuhi.

Secara umum para ahli membagi tujuan utama Lesson Study menjadi 4 (Coenders & Verhoef, 2019), yaitu untuk:

- a. memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana siswa belajar dan guru mengajar,
- b. memperoleh hasil-hasil tertentu yang dapat dimanfaatkan oleh para guru lainnya, di luar peserta lesson study,
- c. meningkatkan pembelajaran secara sistematis melalui inkuiri kolaboratif, dan
- d. membangun sebuah pengetahuan pedagogis, di mana seorang guru dapat menimba pengetahuan dari guru lainnya.

Hasil pengamatan tim pelaksana PKM *lesson study* memberikan gambaran bahwa penerapan *lesson study* di SMP Negeri 8 Palopo memiliki kekhasan tersendiri yaitu.

- a. *lesson study* merupakan tujuan bersama dalam pemenuhan hak belajar peserta didik. Diawali dengan adanya kesadaran guru tentang pemenuhan hak belajar peserta didik. Sehingga secara bersama ingin meningkatkan kompetensi pedagogik dalam kurung waktu tertentu. Secara luas, bertujuan mengembangkan kemampuan kognitif siswa, suasana pembelajaran yang menyenangkan, meningkatkan partisipasi siswa, dan sebagainya (Ambarsari & Harun, 2018).
- b. materi yang inovatif dan *urgen*. Materi berfokus pada kemampuan dasar dan titik lemah dalam pembelajaran siswa. Materi disajikan secara inovatif dengan memanfaatkan bahan ajar dan media pembelajaran yang inovatif.
- c. studi tentang siswa secara cermat. Berfokus pada pengembangan dan pembelajaran yang dilakukan siswa, misalnya, apakah siswa menunjukkan partisipasi dan motivasi belajarnya dalam proses pembelajaran, kemampuan bekerjasama secara berkelompok, menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru, serta hal lainnya yang berkaitan dengan aktivitas, partisipasi, serta kondisi siswa dalam proses pembelajaran (Hikmawati & Jufri, 2020).
- d. observasi pembelajaran secara langsung. Untuk menilai kegiatan pengembangan dan pembelajaran yang dilaksanakan siswa tidak cukup dilakukan hanya dengan cara melihat dari rencana pelaksanaan pembelajaran (*Lesson Plan*) atau hanya melihat dari tayangan video, namun juga harus mengamati proses pembelajaran secara langsung. Melalui observasi secara langsung, maka yang diperoleh selama proses pembelajaran akan lebih akurat dan utuh dengan berbagai sudut pandang sebagai upaya pemenuhan hak belajar siswa (Doig & Groves, 2011).

Dari pemaparan pelaksanaan PKM *lesson study* di SMP Negeri 8 Palopo dapat disimpulkan bahwa *lesson study* telah memperbaiki kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan aktivitas belajar siswa mengarah pada pencapaian tujuan pembelajaran. Sehingga, apabila kegiatan ini dilakukan dengan baik, maka akan menjadikan guru semakin profesional dan inovatif dalam proses Pembelajaran (Subaji, 2010).

D. SIMPULAN DAN SARAN

Program Kemitraan Masyarakat yang dilakukan pada Guru-guru SMP Negeri 8 Palopo yaitu Studi literatur dan diskusi pakar, *Workshop lesson*

study, Pelatihan dan pendampingan pembuatan perangkat pembelajaran, Pendampingan analisis dan deskripsi data hasil penelitian. Sebagai Luaran yang telah dicapai adalah publikasi pada Jurnal pengabdian kepada masyarakat, Artikel yang dipublikasi melalui *Website* UNCP (uncp.ac.id) dan Palopo POS, Peningkatan pengetahuan dalam penyusunan perangkat pembelajaran, modul penelitian *Lesson study*, dan Peningkatan pengetahuan guru dalam menerapkan lesson study dalam rangka pemenuhan hak belajar siswa.

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat yang dilakukan pada Guru-guru SMP Negeri 8 Palopo sebagai langkah awal dalam melahirkan guru professional yang sadar akan pentingnya hak belajar siswa. Diharapkan kegiatan ini dapat berlanjut dengan melibatkan rekan guru lain dan MGMP.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan. Kementrian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi atas bantuan pendanaan untuk menunjang terlaksananya program kemitraan masyarakat bagi guru-guru SMP Negeri 8 Palopo dalam menjamin hak belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Ambarsari, L., & Harun, H. (2018). Sekolah Ramah Anak Berbasis Hak Anak Di Sekolah Dasar. *Profesi Pendidikan Dasar*, 1(1), 10. <https://doi.org/10.23917/ppd.v1i1.6111>
- Baharuddin, M. R., & Jumarniati, J. (2018). Pola Interaksi Belajar Matematika Siswa Berkemampuan Awal Rendah dalam Pembelajaran Berbasis Proyek. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 6(2), 149–156. <https://doi.org/10.24256/jpmipa.v6i2.316>
- Coenders, F., & Verhoef, N. (2019). Lesson Study: professional development (PD) for beginning and experienced teachers. *Professional Development in Education*, 45(2), 217–230. <https://doi.org/10.1080/19415257.2018.1430050>
- Doig, B., & Groves, S. (2011). Japanese Lesson Study : Teacher Professional Development through Communities of Inquiry. *Mathematics Teacher Education and Development*, 13(1), 77–93.
- Hardianto, H., & Baharuddin, M. R. (2019). Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran PAIKEM Gembrot terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 2(1), 27–33. <https://doi.org/10.30605/cjpe.212019.105>
- Harimurti, E. R. (2018). ACTIVITIES CENTRE EDUCATIONAL PROGRAM LEMBAGA PEMASYARAKATAN KLAS II A SALEMBA

- IN ORDER TO FULFILL CHILDREN ' S Tujuan pembentukan Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana tercantum. *UNES Journal of Social and Economics Research*, 3(2), 243–252.
- Hikmawati, H., & Jufri, A. W. (2020). PKM Kelompok Guru IPA dalam Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Lesson Study di SMP Negeri 16 Mataram. *Jurnal PEPADU*, 1(2), 207–212.
- Juano, A., & Ntelok, Z. R. E. (n.d.). *LESSON STUDY SEBAGAI INOVASI UNTUK PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN*.
- Jumarniati, J., Baharuddin, M. R., & Hisani, W. (2020). *PKM KELOMPOK PETANI KELAPA BONE-BONE KABUPATEN*. 4(4), 6–9.
- Jumarniati, J., Ristia Kartika, D. M., & Baharuddin, M. R. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Pada Mata Kuliah Program Linear Melalui Lesson Study. *MaPan*, 6(2), 187–198. <https://doi.org/10.24252/mapan.2018v6n2a5>
- Junaid, R., Baharuddin, M. R., & Ramadhana, M. A. (2020a). BIMBINGAN TEKNIS PENULISAN ARTIKEL ILMIAH BAGI GURU-GURU SMP NEGERI 8 PALOPO, SULAWESI SELATAN. *Abdimas Siliwangi*, 03(01), 49–59.
- Junaid, R., Baharuddin, M. R., & Ramadhana, M. A. (2020b). Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui PKM Lesson Study. *To Maega*, III(1), 122–129.
- Subaji, T. (2010). *Lesson Study Berbasis PTK (Penelitian Tindakan Kelas)*.
- Subaji, T. (2013). *Lesson Study sebagai Inovasi Pendidikan*.
- Wuryandani, W., Faturrohman, F., Senen, A., & Haryani, H. (2018). Implementasi pemenuhan hak anak melalui sekolah ramah anak. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 15(1), 86–94. <https://doi.org/10.21831/jc.v15i1.19789>

DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar 7. Workshop *Lesson Study*.



Gambar 8. Implementasi *Lesson Study* (*Plan, Do, dan See*).



Gambar 9. Bimbingan Teknis Penulisan Artikel Ilmiah.



Gambar 10. Publikasi *International Conference* ICONSS.